

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya maka penulis menarik beberapa hasil penelitian dan pembahasan yang dapat diangkat menjadi kesimpulan sebagai berikut:

1. Melalui model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat digunakan sebagai salah satu model pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPS kelas V SDN No. 28 Kota Selatan Kota Gorontalo, karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan siswa juga lebih mandiri dan tahu bersosial baik dengan teman-temannya, masyarakat, maupun dilingkungan keluarganya sendiri. Hal ini dapat dibuktikan hasil penelitian tindakan yang telah dilaksanakan.
2. Karena terdapat peningkatan kemampuan mencapai hasil belajar IPS pada siklus I dari 13 orang siswa (65%). Sedangkan yang kurang mampu mencapai ketuntasan ada 7 orang siswa (25%), dengan presentase jumlah keseluruhan siswa, yaitu 68,85%. Selanjutnya pada siklus II meningkat lagi hingga mencapai angka 18 orang siswa (90%) dari jumlah 20 orang siswa, sedangkan kurang mampu dalam mencapai ketuntasan sebanyak 2 orang siswa (10%), presentase jumlah keseluruhan siswa yaitu 82%.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian tindakan kelas (PTK) kiranya dapat terus diterapkan, dengan melalui model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw, dengan tujuan untuk meningkatkan proses belajar mengajar dan juga hasil belajar siswa.
2. Melalui model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw ini, hendaknya dapat dijadikan sebagai salah satu model dalam pembelajaran IPS, karena secara umum melalui penelitian ini mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Perlu dukungan fasilitas pembelajaran IPS yang representative yang mendukung implementasi model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam proses belajar mengajar.